

Edukasi Investasi Syariah untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMAN 1 Cilegon

Achmad Khusnul Iman^{1*}, Nistri Kusumawardani²

^{1,2}Prodi Akuntansi Universitas Pamulang

*Corresponding author's e-mail: dosen03360@unpam.ac.id

ABSTRACT

The low level of Islamic investment literacy among Generation Z has become a challenge amid the rapid development of digital technology and increasing access to financial products. This community service program aimed to improve Islamic investment literacy and raise awareness of the dangers of riba among 40 students of SMAN 1 Kota Cilegon. The program was implemented through three stages—preparation, implementation, and evaluation—using interactive educational methods, including lectures, group discussions, case studies, digital platform simulations for identifying Islamic investment instruments, and evaluation through pre-tests and post-tests. The results demonstrated a significant improvement in participants' Islamic investment literacy, as reflected by the increase in the average score from 52.5 in the pre-test to 88.5 in the post-test. Furthermore, the proportion of participants achieving a high literacy level increased from 10% to 85% after the program. These findings indicate that interactive Islamic investment education effectively enhances students' financial literacy and awareness of avoiding financial practices involving riba.

Keywords: Islamic Investment, Islamic Financial Literacy, Generation Z

ABSTRAK

Rendahnya literasi investasi syariah di kalangan Generasi Z menjadi tantangan di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya akses terhadap berbagai produk keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan literasi investasi syariah dan kesadaran terhadap bahaya praktik riba pada 40 siswa SMAN 1 Kota Cilegon. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan metode edukasi interaktif yang meliputi penyampaian materi, diskusi, studi kasus, simulasi penggunaan platform digital untuk mengenali instrumen investasi syariah, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi investasi syariah yang signifikan, ditandai dengan kenaikan rata-rata skor peserta dari 52,5 pada pre-test menjadi 88,5 pada post-test. Selain itu, proporsi peserta yang berada pada kategori literasi tinggi meningkat dari 10% menjadi 85% setelah mengikuti program. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi investasi syariah berbasis pembelajaran interaktif efektif meningkatkan literasi finansial dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menghindari praktik keuangan yang mengandung unsur riba.

Kata Kunci: Investasi Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Generasi Z

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi yang signifikan dalam sektor keuangan termasuk meningkatnya akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi. Generasi Z sebagai kelompok yang tumbuh bersama perkembangan teknologi informasi memiliki kemudahan untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi keuangan melalui berbagai platform digital (Abdul Ghafoor & Akhtar, 2024). Kemudahan tersebut menciptakan peluang bagi generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini. Namun, tingginya akses terhadap produk dan layanan keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh tingkat pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan dan investasi (Utami et al., 2026). Kondisi ini menyebabkan sebagian generasi muda rentan terhadap berbagai risiko keuangan, seperti investasi ilegal, penipuan berkedok investasi, serta penggunaan produk keuangan yang mengandung unsur riba (Ekaptiningrum, 2024).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kemampuan individu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pemahaman yang baik mengenai investasi dapat membantu seseorang mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan di masa depan (Maulidia et al., 2025). Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus memenuhi prinsip-prinsip syariah dengan menghindari unsur riba, gharar, dan maysir (Ananda et al., 2023). Investasi syariah memberikan alternatif bagi masyarakat Muslim untuk mengembangkan aset secara produktif tanpa melanggar ketentuan syariat. Pengetahuan mengenai investasi syariah perlu ditanamkan sejak usia sekolah agar generasi muda mampu memahami konsep pengelolaan keuangan yang sehat sekaligus sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih relatif rendah. Mustini., et al (2025) menemukan bahwa edukasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku keuangan remaja. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mustika., et al (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai konsep riba dan investasi syariah dapat meningkatkan kehati-hatian generasi muda dalam memilih produk keuangan. Meskipun demikian, sebagian besar program edukasi keuangan dan investasi syariah masih difokuskan pada mahasiswa, pelaku usaha, maupun masyarakat umum yang telah memiliki aktivitas ekonomi mandiri (Lasawedy, A. (2025). Kelompok siswa sekolah menengah atas masih relatif jarang menjadi sasaran utama kegiatan edukasi investasi syariah, padahal mereka berada pada fase penting dalam pembentukan perilaku keuangan jangka panjang.

SMAN 1 Kota Cilegon dipilih sebagai mitra karena berada di kawasan industri dengan tingkat akses informasi digital yang tinggi sehingga siswanya memiliki peluang sekaligus risiko yang besar dalam mengenal berbagai produk investasi. Hasil observasi awal melalui angket singkat terhadap 40 siswa menunjukkan bahwa 24 siswa (60%) belum mampu membedakan karakteristik investasi syariah dan investasi konvensional, 28 siswa (70%) belum memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional secara

tepat, serta 26 siswa (65%) belum mengetahui ciri-ciri investasi legal yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, sebagian besar siswa mengaku memperoleh informasi investasi dari media sosial tanpa melakukan verifikasi terhadap sumber informasi tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi investasi syariah pada mitra masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi yang sistematis, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada pengemasan materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik Generasi Z melalui pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital. Program tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memadukan diskusi kelompok, studi kasus mengenai investasi ilegal dan praktik riba, kuis interaktif, serta simulasi penggunaan platform digital untuk mengenali instrumen investasi syariah yang legal. Pendekatan tersebut dirancang agar peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kebiasaan belajar Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital.

Pelaksanaan kegiatan “Edukasi Investasi Syariah untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMAN 1 Cilegon” diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa mengenai investasi syariah. Peningkatan literasi tersebut diharapkan mampu membentuk generasi muda yang cerdas dalam mengelola keuangan, bijak dalam mengambil keputusan investasi, serta memiliki komitmen untuk menghindari praktik keuangan yang mengandung unsur riba.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan interaktif. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan tindakan solutif untuk meningkatkan literasi investasi syariah dan kesadaran bahaya riba bagi mitra sasaran. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Cilegon, Provinsi Banten, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Khalayak sasaran dalam program edukasi ini adalah siswa kelas XI dan XII. Untuk memastikan kegiatan tepat sasaran, tim pengabdian menyaring peserta yang memiliki minat belajar mengenai pengelolaan keuangan. Proses penyaringan ini dilakukan secara transparan melalui penyebaran kuesioner minat (Google Form) yang didistribusikan dengan bantuan guru Bimbingan Konseling (BK) dan wali kelas satu minggu sebelum acara. Melalui metode ini, terpilih siswa-siswa yang tidak hanya aktif, tetapi juga memiliki perangkat digital mandiri dan motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk merancang jadwal dan kebutuhan teknis. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk workshop intensif yang dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, dengan durasi 3 jam pelajaran (135 menit) pada masing-masing pertemuan. Penetapan durasi ini dirancang agar pemaparan materi dan praktik dapat dilakukan secara mendalam tanpa mengganggu kegiatan akademik utama siswa. Materi yang disusun mencakup konsep dasar investasi, prinsip

investasi syariah, pengenalan pasar modal syariah, serta identifikasi investasi ilegal dan judi online.

Tahap pelaksanaan diisi dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi investasi syariah. Untuk menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang sangat erat dengan era digital, simulasi tidak dilakukan secara manual menggunakan kertas. Tim pengabdian mengarahkan siswa untuk melakukan simulasi langsung menggunakan ponsel pintar masing-masing melalui platform aplikasi Virtual Trading pasar modal syariah dan aplikasi reksa dana virtual (seperti platform edukasi dari Bursa Efek Indonesia). Melalui media interaktif ini, peserta diajak mempraktikkan cara membuat akun investasi virtual, menganalisis profil risiko, dan melakukan simulasi transaksi beli-jual saham syariah secara real-time. Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator yang mendampingi siswa di setiap tahapan praktik.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan tingkat keberhasilan program PkM ini sebagai solusi bagi mitra. Evaluasi diukur melalui instrumen pre-test (sebelum workshop) dan post-test (setelah seluruh rangkaian workshop selesai). Data hasil tes tersebut dianalisis untuk melihat persentase peningkatan pemahaman khalayak sasaran terhadap literasi keuangan. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan lembar umpan balik (feedback) dari peserta dan melakukan wawancara evaluatif dengan guru pendamping untuk memastikan bahwa tujuan pembentukan generasi cerdas finansial yang menghindari praktik riba di era digital telah tercapai secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bagi siswa SMAN 1 Kota Cilegon sebagai representasi Generasi Z dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026. Kegiatan dilakukan secara luring dengan metode penyampaian materi, diskusi interaktif, serta simulasi pemilihan instrumen investasi syariah yang sesuai dengan prinsip syariah. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui pre-test sebelum penyampaian materi dan post-test setelah kegiatan berakhir untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai investasi syariah dan kesadaran terhadap praktik keuangan bebas riba.

A. Analisis Tingkat Pemahaman Gen-Z SMAN 1 Kota Cilegon Terhadap Risiko Finansial dan Esensi Riba di Era Digital

Penggalan data awal melalui instrumen pre-test yang didistribusikan pada pembukaan kegiatan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara tingginya inklusi keuangan digital dan rendahnya literasi investasi syariah pada responden di SMAN 1 Kota Cilegon. Mayoritas siswa telah aktif memanfaatkan kemudahan aplikasi keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) maupun paparan iklan investasi yang masif di berbagai platform media sosial. Namun, kemudahan akses tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan kognitif untuk membedakan antara produk investasi yang legal-syariah dengan skema investasi bodong atau transaksi yang mengandung unsur maghrib (*maysir*, *gharar*, dan *riba*). Fenomena di lapangan ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) yang menegaskan bahwa

aksesibilitas teknologi yang tinggi tanpa dibarengi dengan pemahaman risiko yang matang cenderung mendorong keputusan finansial yang spekulatif, impulsif, dan membahayakan aset pribadi (Sari & Setiawan, 2025).



Gambar 1. Dokumentasi Edukasi Investasi Syariah

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, SMAN 1 Kota Cilegon (17 April 2026)

Pemaparan materi difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai berbagai praktik keuangan yang mengandung unsur riba dan banyak ditemukan di era digital, seperti pinjaman online ilegal, layanan *paylater* yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, serta investasi ilegal yang berpotensi merugikan masyarakat. Materi juga menekankan bahwa investasi syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang jelas sesuai dengan ketentuan muamalah Islam (Nuroniya, et al 2024). Pemberian materi tersebut mampu meningkatkan kesadaran peserta dalam mengenali risiko penggunaan produk keuangan yang tidak sesuai syariah sekaligus mendorong pemilihan instrumen keuangan yang halal dan aman.

B. Efektivitas Edukasi Literasi Syariah dalam Mewujudkan Karakter Finansial Cerdas dan Akuntabel

Memasuki paruh kedua waktu pelaksanaan, kegiatan diarahkan pada sesi diskusi kelompok dan simulasi interaktif untuk mengenali produk investasi pasar modal syariah yang telah mendapatkan izin resmi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menggunakan gawai masing-masing melalui platform aplikasi Virtual Trading pasar modal syariah dan aplikasi reksa dana virtual dari Bursa Efek Indonesia yang telah digunakan pada tahap pelaksanaan, para siswa dipandu untuk mempraktikkan cara menyaring produk yang aman, seperti reksa dana syariah dan saham syariah. Pada tahap akhir kuesioner *post-test* dibagikan untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pemahaman yang dicapai oleh peserta setelah menerima seluruh rangkaian intervensi materi. Perbandingan data hasil evaluasi kuantitatif sebelum dan sesudah pelaksanaan program PKM pada tanggal 17 April 2026 tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Tingkat Literasi Investasi Syariah Siswa SMAN 1 Kota Cilegon

Kategori Nilai	Rentang Skor	Pre-test (Sebelum Edukasi) Frekuensi	Pre-test (Sebelum Edukasi) Persentase	Post-test (Sesudah Edukasi) Frekuensi	Post-test (Sesudah Edukasi) Persentase
Tinggi (Cerdas Finansial)	80 – 100	4	10%	34	85%
Sedang (Cukup Paham)	60 – 79	12	30%	6	15%
Rendah (Kurang/Rentan Riba)	< 60	24	60%	0	0%
Total Peserta (N)		40	100%	40	100%
Rata-rata Skor Nilai		52,5 (Rendah)		88,5 (Tinggi)	

Berdasarkan data kuantitatif yang tersaji pada Tabel 1, terlihat adanya pergeseran tingkat pemahaman yang sangat signifikan pada siswa SMAN 1 Kota Cilegon. Sebelum dilakukan intervensi edukasi, sebanyak 24 siswa atau sekitar 60% dari total peserta berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor nilai keseluruhan hanya 52,5. Kondisi awal tersebut mencerminkan kerentanan yang tinggi pada diri remaja terhadap berbagai risiko kerugian finansial akibat paparan tren digital yang destruktif. Namun, setelah tim pengabdian memberikan materi yang komprehensif dikombinasikan dengan sesi simulasi interaktif, hasil *post-test* menunjukkan lonjakan yang masif di mana 34 siswa (85%) berhasil mencapai kategori tinggi dan tidak ada lagi siswa yang tertinggal pada kategori nilai rendah. Keberhasilan pergeseran angka ini membuktikan secara empiris bahwa pendekatan partisipatif (*Participatory Action Research*) sangat efektif diterapkan pada karakteristik Generasi Z yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual-digital dan menyukai studi kasus yang bersifat interaktif.

Peningkatan skor kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil triangulasi data melalui wawancara evaluatif dan lembar umpan balik yang dihimpun dari peserta serta guru pendamping. Salah seorang siswa kelas XI menyampaikan bahwa simulasi transaksi melalui gawai membuat materi investasi syariah, yang sebelumnya terasa abstrak, menjadi lebih mudah dipahami dan langsung dapat dipraktikkan. Hal senada disampaikan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) yang mendampingi kegiatan, yang menilai bahwa antusiasme dan keaktifan siswa selama sesi diskusi kelompok meningkat secara nyata dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Umpan balik kualitatif ini menegaskan bahwa perubahan skor pada Tabel 1 tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga diikuti oleh perubahan sikap dan minat belajar siswa terhadap topik keuangan syariah.

Keberhasilan peningkatan literasi ini menjadi modal utama dalam mewujudkan generasi muda yang cerdas secara finansial (*financially literate*). Dalam jangka panjang, kecerdasan finansial berbasis syariah tidak hanya diukur dari kemampuan individu dalam meraup keuntungan atau imbal hasil (*return*), melainkan pada kemampuannya mengelola risiko, merencanakan masa depan, dan menjaga keberkahan harta (Rahmawatul Hasanah, 2025).

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 17 April 2026 ini berhasil meningkatkan literasi investasi syariah siswa SMAN 1 Kota Cilegon secara signifikan, yang ditandai dengan kenaikan rata-rata skor dari 52,5 (kategori rendah) menjadi 88,5 (kategori tinggi) serta peningkatan proporsi siswa berkategori literasi tinggi dari 10% menjadi 85% setelah mengikuti program. Berdasarkan capaian tersebut, disarankan bagi pihak sekolah untuk mengintegrasikan edukasi keuangan syariah ini secara berkelanjutan dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler guna membentengi Generasi Z dari risiko riba di era digital. Bagi tim pengabdian atau peneliti selanjutnya yang berminat mereplikasi program serupa, disarankan untuk merancang mekanisme monitoring dan evaluasi jangka panjang pasca-edukasi, misalnya melalui survei retensi pemahaman tiga hingga enam bulan setelah kegiatan atau pendampingan lanjutan, guna memastikan peningkatan literasi yang dicapai tetap terjaga dan benar-benar terinternalisasi dalam perilaku keuangan siswa sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, serta seluruh staf akademik SMAN 1 Kota Cilegon atas kerja sama yang sangat baik, penyediaan fasilitas, dan antusiasme yang luar biasa selama mendampingi para siswa, sehingga seluruh rangkaian program edukasi ini dapat terlaksana dengan lancar, tertib, dan sukses mendatangkan manfaat akademis yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, M. N., Khairida, N. R. P., & Nada, Q. (2023). INVESTASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (SYARIAH). *Islamic Education*, 1(4), Article 4.
- Lasawedy, A. (2025). Model Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Bagi Keluarga Dan Generasi Muda Muslim. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(5). <https://doi.org/10.59818/Jpi.V5i5.2051>
- Mustika, R., Sudirman, I. F., & Burhani, H. H. (2025). Literasi Keuangan Syariah Dan Transformasi Digital: Analisis Perilaku Gen Z Dalam Penggunaan Fintech. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.53088/Jadfi.V5i1.1870>
- Mustini, A., Dewi, M. K., Pratama, Y., & Hidayanti, N. F. (2025). Literasi Keuangan Syariah Dan Teknologi Finansial: Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa. *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (Jmie)*, 2(4), 2501-2509. <https://doi.org/10.70248/Jmie.V2i4.2418>
- Nugraha, A. D., Patimbangi, A., & Hasbi, H. (2025). Pengaruh Nilai-Nilai Islam Terhadap Strategi Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Era Digital. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(3), 262-274.
- Nuroniya, L., & Rini, M. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dengan Aktivitas Media Sosial terhadap Kebiasaan Investasi Instrumen

- Keuangan Syariah pada Generasi Muda. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/V2i6.581>
- Rahmawatul Hasanah, Tiara Anggriani, Aditya Arnola, & Nur Fitri Hidayanti. (2025). Peran Literasi Keuangan Syariah Dan Teknologi Finansial Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(4), 1121–1127. <https://doi.org/10.70248/Jakpt.V2i4.2354>
- Sari, A. M. I. P., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dengan moderasi financial constraints. *Sketsa Bisnis*, 8(1), 72-81. <https://doi.org/10.35891/Jsb.V8i1.2220>
- Utami, T., Rizki, M. C., Fitriyati, U., Rukmanah, W. S., & Febriyanto, F. C. (2026). Literasi Pasar Modal bagi Siswa SMP melalui Edukasi Investasi Dasar untuk Mendukung Kesadaran Finansial. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(2), 635–642. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v6i2.2144>
- Yanti Budiasih, S. E., Setiawati, S., Teguh Prakoso, S. E., Apriliani, R., Se, M., & Widana, I. D. K. K. (2025). Literasi Keuangan Siswa Di Era Digital. *Dunia Penerbitan Buku*.
- Abdul Ghafoor, K., & Akhtar, M. (2024). Parents' financial socialization or socioeconomic characteristics: Which has more influence on Gen-Z's financial wellbeing? *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03007-3>
- Maulidia, A. S., Salsabila, A. R., Putra, D. S. A., & Suhatmi, E. C. (2025). Investasi Cerdas: Panduan Manajemen Keuangan untuk Pemula. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 5(1), 907–913.
- Ekaptiningrum, K. (2024, June 7). OJK Sebut Gen Z dan Milenial Rentan Terjerat Pinjol. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/4610-ojk-sebut-gen-z-dan-milenial-rentan-terjerat-pinjol>